

BAB III
TINJAUAN KASUS
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN
GANGGUAN RASA NYERI PASCA EPISOTOMI
DI MERANDUNG SARI
LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2020

Tempat pengkajian : PMB UMI KALSUM, AMD.KEB
Tanggal pengkajian : 10 feberuari 2020
Jam pengkajian : 10.00 wib
Pengkaji : ANISA ISKANDAR

S : DATA SUBYEKTIF

1. IDENTITAS / BIODATA

Nama Pasien	: Ny. N	Nama Suami	: Tn.W
Umur	: 24 tahun	Umur	: 28 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Mahasiswa	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Bandar Lampung	Alamat	: Bandar Lampung
No hp	: -	No hp	: -
Gol darah	: 0	Gol darah	: 0

2. Alasan Kunjungan saat Ini

Ibu mengatakan merasa nyeri pada perenium pasca episiotomi

3. Riwayat Persalinan

Persalinan pukul :08.00 WIB

Jenis kelamin : laki-laki

PB :48 cm

BB : 3000 gram

4. Pola kebutuhan dasar masa nifas

Pemenuhan Nutrisi : makan 3x sehari dengan porsi sedang , minum 6-7 gelas/hari

Eliminasi : sudah BAK dikamar mandi tanpa dibantu keluarga

Aktivitas : sudah dapat miring kanan kiri, duduk dan pergi ke kamar mandi tanpa keluarga

Mobilisasi : sudah dapat istirahat setelah proses persalinan

Personal hygiene : mandi 2x sehari

5. Riwayat kesehatan

Tidak memiliki penyakit akut ataupun kronis

O : OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum	: baik
Kesadaran	: compomentis
TTV	
a. TD	: 110/80 mmHg
b. Nadi	: 80x/menit
c. RR	: 20x/menit
d. Suhu	: 36,6°C

2. Pemeriksaan fisik

Payudara	: simetris, bersih, puting susu menonjol, tidak ada nyeri , asi keluar sedikit
Abdomen	: Kontraksi baik, Uterus teraba keras, TFU pertengahan pusat- sympisis, Kandung kemih kosong
Ekstermitas	: tidak ada oedema , tidak ada farises , reflek patella (+), Tanda hooman (-)
Genetalia	:jahitan masih sedikit basah dan pengeluaran lochea sanguinolenta

A : ANALISIS DATA

Ny.N P₁ Ao post partum 4 hari pasca persalinan

P. PENATALAKSANAAN

1. Ajarkan perawatan perenium
2. Ajarkan ibu senam nifas
3. Ajarkan ibu pijat perineum
4. Ajarkan ibu cara melakukan kompres es
5. Jelaskan tandabahayaibunifas
6. Ajarkan ibu breast care nifas
7. Ajarkan cara menyusui yang benar
8. Informasi pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang

LEMBAR IMPLEMENTASI

Waktu	Kegiatan	Paraf
	1. Melakukan pemeriksaan TTV TD : 110/80 N : 80x/menit RR :20x/menit S :36,6°C	

	<p>2. Mengajarkan perawatan perineum</p> <ul style="list-style-type: none">- Untuk membersihkan vagina dan bagian perineum setelah buang air gunakan air hangat.- Keringkan area vagina dan perineum menggunakan tisu atau kain yang bersih..- Biarkan perineum dan vagina sembuh dengan sendirinya. Artinya, jangan terlalu sering mengecek dan menyentuhnya.- Jangan takut untuk BAB karena jahitannya tidak akan robek. Namun untuk memudahkan dan melancarkan BAB, minumlah banyak cairan dan konsumsi lah buah dan sayuran segar. <p>3. Mengajarkan ibu cara melakukan kompres es yaitu kompres es yang dikemas dengan menggunakan sarung tangan karet yang diisi batu es dan dibungkus dengan sesuatu yang bersih seperti kain lap sekali pakai atau handuk sekali pakai. Tujuannya agar ibu dapat lebih relaksasi dan nyeri yang dirasakan berkurang . Terapi kompres es ini dapat diberikan selama 15-20 menit selama 2x dalam sehari .</p> <p>4. Mengajarkan ibu cara melakukan pijat perineum</p> <p>5. Mengajarkan ibu melakukan senam nifas untuk membantu mempercepat pemulihan keadaan ibu dan mengembalikan otot-otot organ reproduksi setelah melahirkan dan dapat membantu ibu lebih rileks dan</p>	
--	---	--

	<p>segar pasca melahirkan.</p> <p>6. Mengajarkan perawatan payudara dengan menggunakan baby oil dan kapas, setelah itu beri kapas dengan baby oil lalu kompres untuk membersihkan bagian areola selama 2-5 menit lalu putarkan dan bersihkan</p> <p>7. Ajarkan pijat laktasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Cuci tangan lalu lumuri tangan dan payudara dengan minyak kelapa/ zaitun- Letakkan kedua telapak tangan dikedua belah payudara- Putar tangan kearah luar hingga mengarah kembali kebawah payudara lalu hentikan- Jari telunjuk tengah dan kelingking tangan kanan disatukan dan dipijat kearah puting dengan gerakan secara lurus kearah puting- Kompres kedua payudara dengan waslap yang direndam dalam air hangat dan dingin <p>8. Cara menyusui yang benar</p> <ul style="list-style-type: none">- Bagi ibu menyusui, posisi kandiri senyaman mungkin dan rileks kan diri Anda.- Setelah posisi ibu terasanyaman, gendong dan	
--	---	--

	<p>pegang kepala bayi dengan satu tangan sembari mempertahankan posisi payudara ibu dengan tangan yang lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none">- Kemudian dekatkan wajah bayi kearah payudara ibu. Cara menyusui yang benar bisa terlihat saat tubuh bayi menempel sepenuhnya dengan tubuh ibu.- Beri rangsangan pada daerah bibir bawah bayi dengan menggunakan puting susu ibu. Tujuannya agar mulut bayi terbuka lebar.- Biarkan bayi memasukkan areola (seluruh bagian gelap di sekitar putting payudara ibu) kedalam mulut bayi.- Bayi akan mulai menggunakan lidahnya untuk mengisap ASI. Ibu tinggal mengikuti irama menyedot dan menelan yang dilakukan bayi.- Ketika ibu ingin menyudahi atau berpindah kepayudara yang lain, letakkan satu jari ibu kesudut bibir bayi supaya bayi melepaskan isapannya.- Hindari melepaskan mulut bayi atau menggeser payudara Anda secara tiba-tiba karena akan membuat bayi rewel dan sulit menyusui lagi nantinya.	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Biarkan bayi mengatur sendiri kecepatannya saat menyusui. - Perpindahan payudara saat menyusui bisa Anda lakukan Ketika payudara terasa lebih lunak setelah bayi menyusui. Inikarena ASI di dalam payudara tersebut telah diminum oleh bayi sehingga terasa tidak lagi penuh <p>9. Memberikan informasi untuk melakukan kunjungan ulang</p> <p>Evaluasi :</p> <p>Ibu mengerti hasil pemeriksaannya</p> <p>Ibu sudah mengerti semua yang sudah dijelaskan</p> <p>Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang</p>	
--	---	--

Catatan Perkembangan kunjungan ke-1

Pada tanggal 20 februari 2020

S. Subjektif

- Ibu mengatakan sudah tidak merasa nyeri lagi pada bekas jahitan
- Ibu mengatakan bahwa sembelit saat BAB
- Ibu mengatakan malas untuk menyusui bayinya

O. Objektif

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : compomentis

TTV : TD : 120/80 mmHg

N : 82x/menit

RR : 20x/menit

S : 36,5°C

1. Pemeriksaan fisik

Payudara : simetris, bersih, puting susu menonjol, tidak ada nyeri , asi lancar keluar

Abdomen : Kontraksi baik, Uterus teraba keras, TFU tidak teraba, Kandung kemih kosong

Ekstermitas : tidak ada oedema , tidak ada farises , reflek patella (+), Tanda hooman (-)

Genetalia :jahitan sudah mulai kering, Pengeluaran pervaginam lokhea serosa

A.ANALISIS DATA

Ny.N P₁ Ao post partum 14 hari pasca persalinan dengan jahitan mulai kering dan Lochea bewarna kuning kecoklatan (serosa)

P. PENATALAKSANAAN

- Anjurkan makan-makanan yang berserat seperti sayuran dan buah-buahan
- Anjurkan ibu untuk makan-makanan bergizi
- Beritahu ibu tentang pentingnya ASI eksklusif
- Anjurkan kunjungan ulang

LEMBAR IMPLEMENTASI

WAKTU	KEGIATAN	PARAF
	<p>1. Melakukan pemeriksaan TTV</p> <p>TD : 120/80</p> <p>N : 82x/menit</p> <p>RR :20x/menit</p> <p>S :36,5°C</p> <p>2. Anjurkan makan-makanan yang berserat seperti sayur-sayuran dan buah-buahan :</p> <p>- Bayam, kacang panjang , apel , pir , pepaya, serta mangga dll</p> <p>3. Anjurkan kepada ibu untuk makan makanan yang mengandung protein tinggi, sayursayuran, dan buah-buahan</p>	

	<p>, Makan yang bergizi mampu memulihkan tenaga dan pemenuhan nutrisi ibu selama proses pemulihan dengan luka persalinan dan tidak hanya itu pemenuhan gizi yang baik pada ibu akan berdampak positif terhadap produksi ASI ibu dan makanan yang mengandung serat dapat memperlancar BAB</p> <p>4. Beritahu ibu pentingnya ASI eksklusif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat sistem kekebalan tubuh bayi lebih kuat - Membuat si bayi lebih cerdas - Tulang bayi lebih kuat - Mengurangi resiko bayi terkena penyakit - Memperkuat hubungan ibu dan anak <p>5. Anjurkan untuk kunjungan ulang</p>	
--	--	--

Catatan Perkembangan kunjungan ke – 2

Pada tanggal 04 maret 2020

S.SUBJEKTIF

- Ibu megatakan bekas jahitan nya sudah tidak nyeri lagi
- Ibu mengatakan BAB sudah lancar
- Ibu mengatakan sudah menyusui bayinya dengan rutin
- Ibu mengatakan sudah tidak merasa nyeri pada perenium dan BAB sudah lancar

O.Objektif

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : compomentis

TTV : TD : 10/80 mmHg

N : 82x/menit

RR : 20x/menit

S : 36,5°C

2. Pemeriksaan fisik

Payudara : simetris, bersih, puting susu menonjol, tidak ada nyeri , asi keluar

sedikit

Abdomen : Kontraksi baik, Uterus teraba keras, TFU pertengahan pusat- sympisis, Kandung kemih kosong

Ekstermitas : tidak ada oedema , tidak ada farises , reflek patella (+), Tanda hooman (-)

Genetalia :bekas jahitan sudah kering dan tidak terlihat dan
 pengeluaran pervaginam lochea alba

A.ANALISIS DATA

Ny.N P₁ Ao post partum 28 hari pasca persalinan dengan jahitan sudah kering
 dan pengeluaran pervaginam lokhea alba

P. PENATALAKSANAAN

- Ingatkan kembali kebutuhan ibu nifas
- Anjurkan jaga kesehatan diri
- Memberikan konseling KB

LEMBAR IMPLEMENTASI

WAKTU	KEGIATAN	PARAF
	1. Melakukan pemeriksaan TTV TD : 110/80 N : 82x/menit RR :20x/menit	

	<p>S :36,5°C</p> <p>2. Mengingat kembali kebutuhan ibu nifas seperti :</p> <ul style="list-style-type: none">- Minta ibu banyak minum air putih- Menjaga kebersihan diri terutama genetalia- Minum tablet Fe 1x sehari- Makan makanan dengan pola gizi seimbang <p>3. Menganjurkan ibu terus memperhatikan kondisinya dan tetap menjaga kesehatan dirinya.</p> <p>4. Memberikan pilihan alat kontrasepsi yang aman untuk ibu menyusui :</p> <ul style="list-style-type: none">- Metode Amenore Laktasi (MAL) <p>Kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif kepada bayi, namun hanya efektif sampai 6 bulan pertama setelah melahirkan. Ibu</p>	
--	--	--

	<p>harus menyusui bayi secara eksklusif (minimal 8x sehari, dengan jarak menyusui lebih kurang 4jam), bayi harus berusia kurang dari 6 bulan, dan ibu harus dalam masa belum mengalami menstruasi setelah persalinan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Suntikan progesterin/ KB Suntik 3 bulan <p>Keuntungan dari menggunakan metode kontrasepsi suntik progesterin antara lain dapat mencegah kehamilan jangka panjang, memiliki efek protektif terhadap kanker endometrium dan penyakit jinak payudara.</p> <p>Efek samping yang dapat muncul adalah peningkatan berat badan dan metode ini tidak boleh digunakan apabila ibu memiliki kanker payudara. Kesuburan akan kembali lebih lambat setelah berhenti menggunakan kontrasepsi ini, rata-rata sekitar 4 bulan. Pada ibu yang</p>	
--	---	--

	<p>menyusui, metode kontrasepsi ini dapat digunakan setelah 6 minggu pasca persalinan dan cukup aman selama menyusui.</p> <ul style="list-style-type: none">- Pil Laktasi <p>Keuntungannya yakni, kesuburan segera kembali jika pemakaian kontrasepsi ini dihentikan dan efek samping yang dapat muncul adalah jerawat, naik/turun berat badan dan gangguan haid. Kontrasepsi pil aman dan dapat dikonsumsi oleh ibu yang menyusui setelah 6 minggu pasca persalinan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Implan/susuk <p>Kapsul batang kecil yang mengandung hormon progestin, dipasang dibawah kulit dan efektif selama 3 – 5 tahun tergantung dengan jenis implan yang dipasang. Kontrasepsi ini tidak mengganggu ASI dan pengembalian tingkat kesuburan sangat cepat setelah pencabutan implan. Efek samping</p>	
--	--	--

	<p>yang mungkin dapat muncul adalah perubahan haid bulanan, sakit kepala, nyeri perut dan rasa tidak nyaman pada payudara. Waktu pemasangan implan minimal 4 minggu pasca persalinan.</p> <p>- Iud alat kontrasepsi dalam rahim</p> <p>Iud merupakan pilihan kontrasepsi pascasalin yang aman, efektif, penggunaannya bisa digunakan dalam jangka panjang, dan dipasang dalam rahim untuk menjepit kedua saluran yang menghasilkan indung telur sehingga tidak terjadi pembuahan.</p> <p>Untuk pasca persalinan, iud dipasang antara 10 menit – 48 jam pasca persalinan atau 4 minggu – 6 minggu (42 hari) setelah melahirkan. metode kontrasepsi ini memiliki efektivitas yang tinggi yaitu 99,2 – 99,4%, tidak memiliki efek samping hormonal, tidak mempengaruhi asi dan tidak</p>	
--	---	--

	<p>mempengaruhi hubungan seksual.</p> <hr/> <p>- Metode kb sederhana</p> <hr/> <p>Metode kb sederhana adalah metode kb yang digunakan tanpa bantuan orang lain. Yang termasuk metode kb sederhana adalah kondom, pantang berkala, senggama terputus, dan spermisid.</p> <hr/>	
--	---	--